

Analisis Pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah

¹Gallyn Ditya Manggala, ²Sheny Yulianty²

Universitas Kartamulia Purwakarta¹, STAI Darul Falah²

e-mail: gallynditya@gmail.com msshenny37@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Village Funds and Gross Regional Domestic Product (GDP) on the Human Development Index (HDI) in Central Java Province. This study uses a panel data regression model with a coverage of 29 districts in Central Java during the 2016-2020 period. The results of the study show that Village Funds and GDP have a positive and significant influence on HDI. The Regression Coefficient of Village Funds of 2.96E-10 indicates a positive and significant influence, which means that every increase in one unit of Village Funds will increase HDI by 2.96E-10, assuming the other variables remain constant. GDP was also found to have a significant influence on HDI in Central Java, with a regression coefficient value of 111.4025, indicating that every increase in one unit of GDP will increase HDI by 111.4025.

Keywords: Village Funds, Gross Regional Domestic Product, Human Development Index.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan model regresi data panel dengan cakupan 29 kabupaten di Jawa Tengah selama periode 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa dan PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Nilai koefisien regresi Dana Desa sebesar 2,96E-10 mengindikasikan pengaruh positif dan signifikan, yang berarti setiap peningkatan satu satuan Dana Desa akan meningkatkan IPM sebesar 2,96E-10, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan. PDRB juga ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah, dengan nilai koefisien regresi sebesar 111.4025, menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada PDRB akan meningkatkan IPM sebesar 111.4025

Kata Kunci: Dana Desa, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia.

PENDAHULUAN

Pembangunan manusia merupakan salah satu aspek penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat pembangunan manusia di suatu daerah, yang mencakup dimensi pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi. Provinsi Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi dengan populasi besar di Indonesia, menghadapi tantangan dalam meningkatkan IPM-nya untuk mendorong pertumbuhan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam upaya mencapai pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan, pemerintah Indonesia telah mengalokasikan Dana Desa dan memperhatikan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sebagai dua instrumen penting. Dana Desa merupakan alokasi dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan kepada desa untuk digunakan dalam pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah



dikurangi Dana Alokasi Khusus (Waruwu et al., 2024). Dana ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antar daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Sementara itu, PDRB adalah indikator yang mencerminkan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam periode tertentu, yang sering digunakan sebagai ukuran tingkat kemakmuran ekonomi suatu daerah. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator utama untuk menilai perkembangan perekonomian di suatu daerah dalam periode tertentu, baik berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan. PDRB secara umum merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha di suatu daerah tertentu (Muliza et al., 2017). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Dana Desa dan PDRB memiliki pengaruh terhadap peningkatan IPM. Namun, pengaruh yang tepat dari Dana Desa dan PDRB terhadap IPM di Jawa Tengah belum banyak diteliti secara mendalam. Jawa Tengah, dengan karakteristik geografis dan demografis yang beragam, memberikan konteks yang menarik untuk mempelajari hubungan antara Dana Desa, PDRB, dan IPM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa dan PDRB terhadap IPM di Provinsi Jawa Tengah. Analisis ini penting untuk memahami seberapa efektif Dana Desa dan pertumbuhan ekonomi daerah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih baik guna mendorong pembangunan manusia di daerah ini. Dengan mengetahui hubungan antara variabel-variabel tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perumusan kebijakan pembangunan daerah yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 29 kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah dengan rentang waktu dari 2016-2020. Pendekatan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan regresi berganda untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah. Metode penelitian ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antara variabel independen (Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto) dengan variabel dependen (IPM) secara objektif dan terukur. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber resmi, seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan, dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber resmi yang relevan. Sumber data utama adalah Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Keuangan, dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, data juga diperoleh melalui dokumen-dokumen resmi yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga terkait. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto terhadap IPM di Jawa Tengah. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$IPM_{it} = \alpha_1 + \beta_1 DADES_{it} + \beta_2 PDRB_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

IPM	= Indeks Pembangunan Manusia
DADES	= Dana Desa
PDRB	= Produk Domestik Regional Bruto
α	= konstanta
β	= intersep
ϵ	= epsilon
i	= populasi (1,2,3,4,...n)
t	= waktu (1,2,3,4,...)
i x t	= observasi (n x t = 29 x 5, banyaknya data panel)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis mengenai pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia. Data yang dianalisis meliputi Dana Desa yang dialokasikan, PDRB, dan IPM di kabupaten/kota di Jawa Tengah dari tahun 2016-2020. Tabel berikut ini merupakan hasil pengolahan data dengan menggunakan software Eviews.

Tabel 1. Hasil Regresi Pengaruh Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap IPM

Variabel	Koefisien	t-Stat	Prob
C	1.08E-08	6.451659	0.0000
Dades	2.96E-10	7.715192	0.0000
PDRB	111.4025	157.0778	0.0000
R-squared	0.513667		
Adjusted R-squared	0.385684		
F-statistic	4.013569		
Prob(F-statistic)	0.0000000		

Sumber : Data diolah (Eviews)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Dana Desa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah. Nilai koefisien regresi Dana Desa sebesar 2,96E-10 menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan pada Dana Desa akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 2,96E-10, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan (bernilai nol). Semakin besar alokasi Dana Desa yang diberikan, semakin tinggi peningkatan IPM di kabupaten/kota. Dana Desa merupakan bentuk pemenuhan hak desa untuk melaksanakan otonominya guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan desa (Marviana & Barus, 2022). Program alokasi dana desa ini merupakan terobosan yang sangat baik dan positif bagi seluruh masyarakat, terutama masyarakat di pedesaan. Alokasi dana desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan desa, termasuk dalam pembangunan infrastruktur, peningkatan ekonomi, dan pembinaan masyarakat (Angkouw et al., 2023). Dana Desa yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur dasar, seperti jalan, jembatan, fasilitas kesehatan, dan pendidikan, memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini tercermin dari peningkatan angka harapan hidup, rata-rata lama sekolah, dan pendapatan per kapita yang menjadi komponen utama dalam perhitungan IPM. Penelitian yang dilakukan oleh Manopo menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan kinerja pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Manopo, 2024). Sebagai contoh, kabupaten/kota yang menerima alokasi Dana Desa lebih besar cenderung mengalami peningkatan IPM yang lebih signifikan dibandingkan dengan daerah yang alokasi Dana Desanya lebih kecil. Ini menunjukkan bahwa Dana Desa telah berhasil menjadi instrumen yang efektif dalam mengurangi kesenjangan pembangunan antar daerah, terutama di daerah pedesaan. Selain Dana Desa, PDRB juga ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah. Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi Produk Domestik Regional Bruto sebesar 111.4025 yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada PDRB maka akan meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar



111.4025, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan (bernilai nol). Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang berarti peningkatan PDRB akan diikuti oleh peningkatan IPM (Muliza et al., 2017). Peningkatan pertumbuhan output menyebabkan pola konsumsi masyarakat meningkat, yang pada gilirannya meningkatkan daya beli. Daya beli masyarakat, yang merupakan salah satu indikator komposit dalam pembentukan IPM dari segi pendapatan, akan mempengaruhi peningkatan IPM. Dengan demikian, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pula IPM (Muliza et al., 2017).

Pertumbuhan PDRB mencerminkan pertumbuhan ekonomi. Setiap negara berusaha keras untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan menurunkan angka kemiskinan. Di banyak negara, syarat utama untuk menurunkan kemiskinan dan meningkatkan IPM adalah pertumbuhan ekonomi yang kuat (Muliza, 2020). PDRB yang lebih tinggi mencerminkan perekonomian daerah yang lebih kuat, yang pada gilirannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatnya PDRB, pemerintah daerah memiliki lebih banyak sumber daya untuk diinvestasikan dalam sektor-sektor yang meningkatkan kualitas hidup, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Selain itu, tingginya pertumbuhan PDRB mencerminkan keberhasilan pembangunan daerah dalam aspek perekonomian (Muliza, 2022). PDRB berpengaruh terhadap perekonomian dengan cara mentransfer pendapatan bruto serta kekayaan, serta meningkatkan tingkat pengeluaran. PDRB juga memiliki peran penting dalam penilaian tingkat pendapatan bruto di suatu provinsi (Nisa Batu Bara et al, 2022).

Namun, hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pengaruh PDRB terhadap IPM tidak sepenuhnya merata di semua kabupaten/kota. Beberapa daerah dengan PDRB tinggi tidak selalu memiliki IPM yang tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh ketimpangan distribusi pendapatan dan kurangnya investasi dalam sektor-sektor yang langsung berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat. Analisis hubungan antara Dana Desa, PDRB, dan IPM menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut saling melengkapi dalam mempengaruhi IPM. Dana Desa lebih berperan dalam meningkatkan IPM di daerah pedesaan dengan infrastruktur yang kurang berkembang, sementara PDRB lebih berpengaruh di daerah perkotaan dengan aktivitas ekonomi yang lebih tinggi. Kombinasi dari kedua variabel ini mampu meningkatkan IPM secara lebih efektif dibandingkan jika hanya mengandalkan salah satu variabel saja.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa kebijakan alokasi Dana Desa dan peningkatan PDRB memiliki peran yang penting dalam mendorong peningkatan IPM di Jawa Tengah. Kebijakan alokasi Dana Desa yang lebih proporsional dan tepat sasaran sangat penting untuk memastikan bahwa pembangunan di daerah pedesaan tidak tertinggal dari daerah perkotaan. Di sisi lain, upaya peningkatan PDRB juga harus diimbangi dengan kebijakan yang memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat, terutama yang berada di daerah terpencil. Selain itu, penting bagi pemerintah daerah untuk terus memantau dan mengevaluasi penggunaan Dana Desa dan pertumbuhan PDRB agar dapat dioptimalkan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, peningkatan IPM di Jawa Tengah dapat dicapai secara lebih merata dan berkelanjutan. Penelitian ini juga menunjukkan perlunya sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pembangunan manusia melalui peningkatan Dana Desa dan PDRB.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah. Peningkatan alokasi Dana Desa terbukti mampu meningkatkan IPM, yang mencerminkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan. Dana Desa yang dialokasikan untuk berbagai program pembangunan desa, seperti infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.



Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Jawa Tengah. Peningkatan PDRB, yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi daerah, berkontribusi terhadap peningkatan daya beli masyarakat dan ketersediaan sumber daya untuk mendukung pembangunan sosial, pendidikan, dan kesehatan. Dengan demikian, peningkatan PDRB berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat, yang tercermin dalam peningkatan IPM.

Pemerintah daerah perlu terus mengoptimalkan penggunaan Dana Desa dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan PDRB. Langkah-langkah seperti penguatan kapasitas pemerintahan desa, fokus pada sektor-sektor unggulan ekonomi, dan peningkatan daya saing daerah harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dan pembangunan sosial berjalan beriringan, sehingga dapat mencapai peningkatan IPM yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya peran Dana Desa dan PDRB dalam peningkatan Indeks Pembangunan Manusia di Jawa Tengah. Dengan kebijakan yang tepat dan terkoordinasi, kedua variabel ini dapat menjadi pendorong utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkouw, F. A. ., Engka, D. S. ., & Rorong, I. P. F. (2023). Analisis efektivitas penyaluran alokasi dana pembangunan kesehatan di daerah. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(1), 85–96.
- BPS. (2023). Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Jawa Tengah. Badan Pusat Statistik.
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. Peraturan Menteri Keuangan No. 201/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa. UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Kementerian Keuangan. (2020). Panduan Penggunaan Dana Desa.
- Manopo, stivano et al. (2024). Tahun Pengeluaran pemerintah (Rupiah Miliar). 24(3), 97–108.
- Marviana, R. D., & Barus, N. (2022). Analisis Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Paya Itik Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Worksheet : Jurnal Akuntansi*, 2(1), 69–79. <https://doi.org/10.46576/wjs.v2i1.2619>
- Muliza, M. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Nagan Raya. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 12(1), 63. <https://doi.org/10.47498/tasyri.v12i01.361>
- Muliza, M. (2022). Pengaruh Dana Desa Dan Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i1.4056>
- Muliza, M., Zulham, T., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pdrb Terhadap Ipm Di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), 51–69. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i1.6993>
- Nisa Batu Bara, K., Nelsari Malau, Y., Novita Sirait, D., & Marijun Sianturi, E. (2022). Pengaruh PDRB, dana perimbangan, dan investasi terhadap belanja modal di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 107–116. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.13159>
- Waruwu, N. R. S., Waruwu, S., Bate'e, M. M., Telaumbanua, A., & Halawa, F. (2024). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Alokasi Dana Desa Pemerintahan Desa Binaka Kecamatan Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 17(1), 173–187. <https://doi.org/10.35508/jom.v17i1.11941>

